

HUBUNGAN *PERSONAL HYGIENE* DENGAN KEJADIAN DERMATITIS PADA TENAGA KERJA INDONESIA  
DEPORTASI DI NUNUKAN

Solihin – 25000117183019

(2019 - Skripsi)

Peradangan kulit sebagai respon terhadap adanya pengaruh dari luar maupun dari dalam tubuh yang dapat menimbulkan kelainan secara klinis baik berupa efloresensi polimorfik serta adanya keluhan gatal disebut dermatitis. Data kunjungan rawat jalan poliklinik KKP kelas II Tarakan Wilker Nunukan tahun 2017 jumlah TKI deportasi 3.725 orang yang berobat 691 orang dan yang didiagnosis dokter dermatitis sebanyak 353 (51 %) kasus, tingginya kasus kejadian dermatitis dari kasus penyakit lainnya menyebabkan peneliti tertarik untuk mengetahui apakah ada hubungan masalah *personal hygiene* TKI selama di detensi dengan tingginya kasus dermatitis pada TKI yang dideportasi. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain *cross sectional*, jumlah sampel penelitian adalah 101 orang dengan metode *purposive ampling*, pengumpulan data dilakukan dengan kuisioner dan diagnosis dokter. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat menggunakan uji *chi square* dengan  $\alpha = 0.05$ . Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 73.3% TKI deportasi mengalami dermatitis Faktor – faktor yang bermakna dengan kejadian dermatitis pada TKI deportasi adalah intensitas mandi (nilai  $p = 0,001$ ), penggunaan handuk (nilai  $p = 0,001$ ) kebersihan pakaian (nilai  $p = 0,001$ ) kebersihan alas tidur/sprei (nilai  $p = 0,001$ ). Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan yang bermakna antara *personal hygiene* dengan kejadian dermatitis pada TKI deportasi

**Kata Kunci:** *Personal Hygiene, Dermatitis, TKI deportasi*